

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan sepakbola tergolong sebagai kegiatan olahraga yang sebetulnya usianya sudah tua, walaupun masih dalam bentuk yang sangat sederhana, akan tetapi sepakbola sudah dimainkan sejak ratusan maupun ribuan tahun yang telah lalu. Sampai sekarang belum ada satu pendapat dari mana dan siapa yang menciptakan permainan ini. Pengakuan asal mula permainan sepakbola terdapat diberbagai negara beberapa diantaranya yaitu Yunani, Mesir, Prancis, Jepang, Inggris, China dan lainnya.

Salah satu negara yang paling tepat menjadi kiblat untuk persepakbolaan modern adalah Inggris. Banyak yang berpendapat bahwa perkembangan sepakbola di Inggris menjadi sorotan dunia. Dari tahun ke tahun perkembangan sepakbola Inggris mengalami keragaman dan perubahan. Pada tahun 1250 sepakbola dimainkan dijalan raya dengan sebutan *Street Games*, karena permainan ini cukup membahayakan, maka pada tahun 1389 Raja Edward II melarang permainan sepakbola.

Pemain sepakbola harus memiliki teknik dasar diantaranya adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan penjaga gawang (*goal keeping*) menurut Sucipto, dkk (2000:17). sedangkan menurut Mielke (2007:1), kemampuan dasar sebagai pemain sepakbola yang harus dimiliki yaitu menggiring (*dribbling*), menimang bola (*juggling*), mengoper bola (*passing*), menghentikan bola (*trapping*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), dan lemparan ke dalam (*throw in*).

Sepakbola, secara resmi dikenal sebagai sepakbola asosiasi, adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 (sebelas) pemain inti dan ada pula beberapa pemain cadangan yang berada di sisi lapangan. Memasuki abad ke-21 olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang diberbagai negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepakbola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan sebanyak mungkin. Sepakbola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang yang berukuran panjangnya kurang lebih 100 meter dan mempunyai lebar lapangan kurang lebih yaitu 50 meter.

Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang telah memasyarakat dan banyak digemari diseluruh dunia, umumnya disuluruh dunia. Di Indonesia dan masyarakat Sumenep khususnya di Kecamatan Kalianget sudah mengenal permainan sepakbola ini baik pria maupun wanita, muda ataupun tua bahkan juga anak-anak usia dasar. Secara umum pemain yang dapat menyentuh bola dengan tangannya pada saat permainan dimulai yaitu hanya penjaga gawang, pemain lain yang berada di dalam lapangan tidak boleh menggunakan tangannya untuk menyentuh bola pada saat bermain.

Pembinaan pemain sepakbola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu Sekolah Sepakbola (SSB). SSB adalah sekolah sepakbola yang mempelajari tentang permainan sepakbola dan merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepakbola yang berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet serta menjadi wadah pembinaan sepakbola usia dini. Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan sepakbola usia dini yang bertahap sehingga harus mempunyai komponen-komponen yang mendukung dan dipenuhi SSB tersebut. Komponen-komponen dalam SSB antara lain penanggung jawab, pelatih yang bersertifikat, kurikulum, alat dan fasilitas latihan. SSB tujuan utamanya adalah menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dalam mengembangkan bakat dan potensinya agar menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan SSB lainnya, diterima masyarakat serta mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut.

Disamping itu, SSB juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepakbola yang baik dan benar, termasuk didalamnya membentuk sikap dan perilaku yang baik dan kepribadian yang baik, sedangkan pencapaian prestasi merupakan tujuan jangka panjang.

Di Kabupaten Sumenep sendiri sudah banyak didirikan sekolah sepakbola. Ada beberapa SSB yang sudah mengikuti berbagai event daerah maupun Nasional. Salah satu club SSB yang berada di Sumenep yaitu SSB Indoras FC. SSB Indoras FC berdiri sejak tahun 1969, club tersebut termasuk cabang olahraga yang dikoordinir oleh PT. GARAM. Indoras itu sendiri terdiri dari beberapa cabang olahraga dan seni. Kepanjangan dari INDORAS merupakan Induk Olahraga dan Seni yang dikelola oleh PT. GARAM. Pada tahun 1992 Indoras ini pernah menjadi juara III antar Club se-Jawa Timur.

Sejak tahun 2014 hingga sekarang Club Indoras FC tersebut belum juga mendapatkan gelar juara lagi. Dikarenakan pemain yang selalu mendapatkan gelar juara dalam setiap kompetisinya sudah pensiun atau tidak lagi bermain sepakbola dikarenakan ada suatu pekerjaan yang membuatnya tidak dapat berbagi waktu lagi untuk bermain sepakbola. Lalu kini pemain junior yang melanjutkan latihannya untuk mengikuti kompetisi.

Hasil wawancara penelliti dengan Pelatih dari Club Indoras FC ini mengungkapkan bahwa “Memang permasalahan dalam Club Indoras FC saat adalah dalam hal *passing* yang kurang akurat atau salah *passing* “. Selain peneliti melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi untuk melihat secara langsung dimana letak kesalahan pemain Club Indoras FC saat melakukan *passing* pada saat pertandingan berlangsung.

Oleh karena itu peneliti berpikir untuk menerapkan teknik latihan *El-Rondo* pada saat latihan Indoras FC. Peneliti rasa teknik latihan *El-Rondo* ini sangat cocok untuk memperbaiki kualitas *passing* yang kurang akurat pada Club Indoras FC tersebut.

El-Rondo dalam Bahasa Inggris diterjemahkan sebagai *Rondo* yang merupakan jenis permainan yang digunakan sebagai latihan dalam sepakbola asosiasi. Dalam *Rondo*, satu kelompok pemain ditugaskan untuk menjaga

penguasaan bola sambil menyelesaikan serangkaian operan, sementara sekelompok kecil pemain yang mencoba untuk merebut bola.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan meningkatkan kualitas passing dengan cepat dan tepat pada saat pertandingan berlangsung. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERMAINAN *EL-RONDO* TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* PEMAIN SEPAKBOLA DI SSB INDORAS FC”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu kurangnya keterampilan *passing* pada pemain sehingga menyebabkan sering terjadinya kesalahan melakukan *passing* kepada rekan tim.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah maka peneliti memberikan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pemain SSB Indoras FC yang menjadi subjek penelitian.
2. Penggunaan metode latihan *El-Rondo* untuk meningkatkan kualitas *passing* pada pemain SSB Indoras FC U-15

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh teknik latihan *El-Rondo* terhadap kualitas *passing* pada SSB Indoras FC?
2. Seberapa besar prosentase pengaruh model latihan *El-Rondo* terhadap kualitas *passing* pada atlet sepakbola di SSB Indoras FC?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh teknik latihan *El-Rondo* terhadap kualitas *passing* pada pemain sepakbola di SSB Indoras FC KU-15.
2. Untuk mengetahui seberapa besar prosentase peningkatan kualitas *passing* pemain sepakbola di SSB Indoras FC KU-15.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pelatih ataupun pendidik hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dalam penyempurnaan dan meningkatkan prestasi atlet sepakbola.
2. Bagi atlet dapat meningkatkan keterampilan saat melakukan passing.
3. Bagi pelatih dapat mengetahui kualitas passing dan control para atlet.



